**Penghargaan Aksi Untuk Bumi**

##### 'Apa lagi setelah Earth Hour?'

Pertanyaan itu merupakan pertanyaan yang seringkali ditanyakan oleh banyak orang. Kebanyakan masyarakat berpikir Earth Hour hanya merupakan event tahunan mematikan lampu selama satu jam, padahal banyak juga hal-hal lanjutan yang bermula dari Earth Hour, Aksi Untuk Bumi adalah salah satunya. Merupakan inisiatif WWF-Indonesia dan komunitas Earth Hour Indonesia sebagai bukti nyata tindak lanjut dari EARTH HOUR 2012, Aksi Untuk Bumi adalah bentuk apresiasi kepada kota-kota dan mitra korporasi pendukung kampanye Earth Hour Indonesia atas Aksi penerapan gaya hidup hijau yang telah diterapkan secara berkelanjutan. Bertujuan untuk mengangkat AKSI penerapan gaya hidup hijau berkelanjutan dilakukan di gedung Pemerintah Kota, inisiatif kelompok masyarakat , sekolah, dan korporasi yang telah berjalan minimum 1 tahun agar dapat menginspirasi bagi banyak pihak lain untuk mengadopsi gaya hidup ramah lingkungan.

Diprakarsai oleh WWF-Indonesia dan komunitas Earth Hour Indonesia, ajang apresiasi ini mengedepankan independensi dan aspirasi masyarakat dalam mengangkat profil-profil AKSI yang menurut mereka telah menjadi inspirasi setempat dan layak diberikan apresiasi. Oleh sebab itu, pelaksanaan ajang apresiasi ini sangat didukung oleh Mentor Aksi Untuk Bumi 2013. Mentor Aksi Untuk Bumi 2013 di tiap kota terdiri dari 2 (dua) orang, yang disahkan oleh WWF-Indonesia atas rekomendasi Koordinator komunitas *EARTH HOUR Champions* di DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, DI Yogyakarta, Semarang, Solo, Malang dan Surabaya. Mentor dipilih berdasarkan kompetensi dan pengalaman terkait, sehingga tidak terbatas pada *Earth Hour Champions*.

Cara penominasian peserta kategori Kota terbuka untuk pemerintah Kota pendukung Earth Hour yang menominasikan 1 profil AKSI Pemerintah, 1 profil AKSI Masyarakat, dan 1 profil AKSI Sekolah dalam penerapan gaya hidup hijau yang telah diterapkan selama minimum 1 tahun. Sedangkan untuk kategori Bisnis menominasikan 1 gedung atau lingkungan bekerjanya yang menerapkan aksi gaya hidup hijau yang telah diterapkan minimum selama 1 tahun, yang merupakan kantor pusat koordinasi / kegiatan di wilayah Jabodetabek.

Cara Penilaian ditinjau dari profil AKSI kualitatif yang dinominasikan, dengan pembobotan penilaian yang mencakup 3 aspek: Aspek Efisiensi Energi, Aspek 3R atau *Reduce, Reuse, Recycle* dalam Pengelolaan Sampah, dan Aspek Gaya Hidup Hijau. Penilaian atas peserta Kategori Kota mencakup 3 ruang lingkup yang didaftarkan yakni AKSI Pemerintah, AKSI Masyarakat, dan AKSI Sekolah yang tercakup dalam wilayah kota masing-masing. Mentor Aksi Untuk Bumi 2013 di tiap kota yang melakukan kunjungan verifikasi di tingkat lapangan untuk peninjauan atas profil AKSI yang telah didaftarkan oleh peserta. Laporan Verifikasi Mentor yang mencakup kesimpulan dan rekomendasi kelayakan peserta diserahkan kepada WWF-Indonesia dan komunitas Earth Hour Indonesia untuk dipertimbangkan lebih lanjut. Proses penilain dilakukan oleh perwakilan dari WWF-Indonesia, Mentor Aksi Untuk Bumi 2013 dan Earth Hour Indonesia dengan melakukan pengkajian data-data yang telah dikirimkan dari pihak peserta juga dengan pertimbangan verifikasi yang telah dilakukan oleh Mentor di kota masing-masing.

Pada Tahun 2013 terdapat 8 kota yang berpartisipasi dalam Aksi Untuk Bumi yaitu Kota Bogor, Kota Tangerang, Kota Bekasi, Kota Bandung, Kota Surakarta, DI Yogyakarta, Kota Surabaya dan Kota Malang. Untuk kategori bisnis terdapat 5 mitra korporasi yang merupakan EARTH HOUR partner yaitu PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. , PT. Monica Hijau Lestari (The Body Shop Indonesia), PT. SHARP Electronics Indonesia, PT. Trans Retail Indonesia (Carrefour Indonesia), dan PT. Wartsila Indonesia. ke lima korporasi ini telah mendukung kampanye EARTH HOUR Indonesia selama lebih dari 1 tahun. Kesemua peserta baik kota dan korporasi mendapatkan apresiasi Aksi Untuk Bumi 2013.